

## Peningkatan Literasi Akuntansi Digital bagi Siswa SMK melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Juli Riyanto Tri Wijaya<sup>1\*</sup>, Irwan Prasetyo<sup>1</sup>, Catur Wahyudi<sup>1</sup>, Febri Yoga Sapta Raharjo<sup>1</sup>, Fahmi Firmansyah<sup>1</sup>, Dien Noviany Rahmatika<sup>1</sup>, Dewi Indriasih<sup>1</sup>, Jaka Waskito<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

### ABSTRACT

These community service activities aim to improve digital accounting literacy for vocational high school students through the implementation of information technology-based learning. The background of these community service activities is based on the development of the digital era, which increasingly demands new skills in accounting. The use of software, accounting applications, and an understanding of digital concepts are becoming essential competencies for vocational high school graduates. This community service activity was conducted at SMK NU Kramat as a one-day socialization focused on understanding the basics of digital accounting, the use of information technology in recording transactions, and an introduction to digital-based accounting applications. The implementation method involved material presentations, interactive discussions, and simple exercises that directly involved students. The results showed that students were highly enthusiastic and active in participating in the activity because the material presented was relevant to their needs. Students gained a new understanding of the importance of digital accounting literacy as preparation for the world of work. This improvement was evident in the positive response, active participation, and students' ability to answer questions and complete exercises related to digital accounting. This activity demonstrated that information technology-based learning can be an effective strategy for improving digital accounting literacy among vocational high school students. Therefore, this community service is expected to be the first step in fostering the readiness of the younger generation to face the digital transformation in accounting and can serve as a model for implementing similar learning in other vocational schools.

**Keyword:** digital accounting, school students, information technology, digital transformation.

Received: 20.08.2025	Revised: 02.09.2025	Accepted: 10.09.2025	Available online: 31.12.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

### Suggested citation:

Wijaya, J.R.T., Prasetyo, I., Wahyudi, C., Raharjo, F.Y.S., Firmansyah, F., Rahmatika, D.N., Indriasih, D., & Waskito, J (2025). Peningkatan Literasi Akuntansi Digital bagi Siswa SMK melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 227-237.

Open Access | URL: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

<sup>1</sup>Corresponding Author: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal. Jl. Halmahera KM. 01, Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52121; Email: [juli.wijaya@upstegal.ac.id](mailto:juli.wijaya@upstegal.ac.id)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era digital telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan dan praktik akuntansi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis tidak lagi hanya terbatas pada pencatatan manual, tetapi telah bertransformasi menjadi akuntansi digital yang memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer dan aplikasi keuangan modern (Arianto, 2024; Saputra & Ramadhani, 2024). Transformasi digital ini menuntut sumber daya manusia yang memiliki kemampuan literasi digital, khususnya literasi akuntansi digital, agar mampu beradaptasi dengan dinamika dunia kerja yang semakin kompetitif. Pada konteks pendidikan menengah kejuruan (SMK), khususnya jurusan akuntansi, kebutuhan peningkatan literasi akuntansi digital menjadi semakin mendesak agar lulusan dapat memenuhi standar kompetensi yang diharapkan industri (Goutama, 2024; Nisaa, 2024).

Sebagian besar pembelajaran akuntansi masih terfokus pada aspek teoritis dan pencatatan manual, sementara pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya optimal (Masriyanda & Fathurrahman, 2024; Rosyida & Bahtiar, 2024). Padahal, dunia kerja menuntut lulusan yang tidak hanya menguasai konsep dasar akuntansi, tetapi juga terampil menggunakan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB, Accurate, Zahir, dan bahkan aplikasi berbasis cloud yang kini banyak digunakan perusahaan (Kristianto et al., 2025). Literasi akuntansi digital yang masih perlu ditingkatkan berpotensi menimbulkan kesenjangan antara kompetensi siswa dengan kebutuhan industri, sehingga menurunkan daya saing lulusan SMK di pasar tenaga kerja.

Di sisi lain, pembelajaran berbasis teknologi informasi telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik dalam proses belajar mengajar (Amaliyah et al., 2024; Ananda, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, siswa dapat mengakses materi akuntansi digital secara lebih interaktif, melakukan simulasi pencatatan transaksi, hingga menganalisis laporan keuangan melalui aplikasi yang menyerupai kondisi nyata di perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep digital learning yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan melalui perangkat digital (Primasari et al., 2024; Putri & Hakim, 2025). Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat menjadi solusi strategis dalam upaya meningkatkan literasi akuntansi digital siswa SMK.

Selain aspek keterampilan teknis, literasi akuntansi digital juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, analisis data, serta pengambilan keputusan berbasis informasi digital (Wibowo & Ridwan, 2025; Bonara & Putuhena, 2025). Akuntansi digital tidak hanya menuntut siswa menguasai perangkat lunak, tetapi juga memahami bagaimana data keuangan diolah dan dimanfaatkan untuk mendukung proses manajerial. Hal ini penting mengingat era big data dan artificial intelligence dalam akuntansi mulai berkembang pesat, sehingga keterampilan digital menjadi bekal yang tidak bisa ditawar bagi generasi muda (Artika et al., 2025; Juriah, 2025). Dengan demikian, literasi akuntansi digital dapat menjadi fondasi penting bagi siswa SMK untuk menghadapi dunia kerja sekaligus mendukung transformasi digital di sektor pendidikan dan industri.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi masih menghadapi tantangan, salah satunya terkait masih diperlukan dukungan bagi guru agar lebih familiar dengan pemanfaatan perangkat digital dalam pembelajaran (Astria & Atmaja, 2024; Susilawati et al., 2025). Beberapa guru masih menerapkan metode konvensional dan kurang familiar dengan perangkat lunak akuntansi modern. Hal ini berdampak pada kurangnya kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan sistem akuntansi digital dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi, baik

melalui pelatihan guru maupun penyediaan infrastruktur digital yang memadai (Darma & Naidu, 2025; Rahmadiane et al., 2025). Dengan dukungan sarana dan prasarana yang sesuai, siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memiliki kompetensi akuntansi digital yang relevan dengan kebutuhan industri.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi, minat, serta pemahaman siswa dalam bidang akuntansi (Filia et al., 2024; Putri et al., 2025). Misalnya, penggunaan learning management system (LMS), aplikasi simulasi keuangan, maupun media interaktif berbasis web terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi bukan hanya sebagai alat bantu, melainkan sebagai media strategis dalam membentuk literasi akuntansi digital siswa (Pratiwi & Pesak, 2025; Saraswati & Yulianti, 2025).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi dan pendidikan. Akuntansi digital menjadi kebutuhan mendesak dalam era industri 4.0 karena menuntut penguasaan keterampilan berbasis teknologi (Amaliyah et al., 2024; Nisaa, 2024). Menurut Ananda (2024), transformasi akuntansi tradisional menuju akuntansi digital tidak hanya melibatkan perangkat lunak, tetapi juga perubahan paradigma dalam mengelola data keuangan yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini menuntut adanya literasi akuntansi digital sejak dini, khususnya di lingkungan pendidikan menengah kejuruan (SMK) yang menyiapkan tenaga siap kerja.

Literasi akuntansi digital mencakup kemampuan memahami, mengelola, dan memanfaatkan sistem akuntansi berbasis teknologi secara efektif (Juriah, 2025). Goutama (2024) menjelaskan bahwa literasi ini terdiri atas pemahaman perangkat akuntansi digital, keterampilan menggunakan aplikasi akuntansi, serta kesadaran akan implikasi etika dalam pemrosesan data. Bagi siswa SMK, kemampuan tersebut menjadi modal penting untuk menghadapi dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Penelitian Alfiyan (2025) menekankan bahwa siswa dengan literasi digital yang baik menunjukkan kinerja akademik dan praktik yang lebih tinggi, karena mampu menghubungkan konsep akuntansi konvensional dengan implementasi berbasis aplikasi.

Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi merupakan strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Artika et al. (2025) menegaskan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran akuntansi berbasis komputer mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Begitu pula, Astria dan Atmaja (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memperkaya pengalaman belajar melalui simulasi transaksi, pencatatan digital, dan laporan keuangan otomatis. Hal ini sejalan dengan Arianto (2024) yang menekankan bahwa pembelajaran akuntansi dengan media digital tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan profesi akuntan modern.

Siswa SMK dituntut memiliki keterampilan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, penguasaan akuntansi digital menjadi kompetensi yang harus dikuasai (Masriyanda & Fathurrahman, 2024). Penelitian Pratiwi dan Pesak (2025) menunjukkan bahwa siswa SMK yang terbiasa menggunakan aplikasi akuntansi menunjukkan kecepatan dan ketepatan lebih baik dalam praktik pembukuan. Nurmansyah dan Yulianti (2025) menambahkan bahwa literasi akuntansi digital memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja siswa, khususnya dalam menghadapi lingkungan bisnis berbasis teknologi. Dengan demikian, peningkatan literasi digital di bidang

akuntansi bukan sekadar kebutuhan pendidikan, tetapi juga bagian dari strategi penyiapan tenaga kerja terampil.

Model pembelajaran berbasis teknologi menekankan pemanfaatan aplikasi, perangkat lunak, serta media digital untuk mendukung kegiatan belajar. Penelitian Rosyida dan Bahtiar (2024) menemukan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi mampu menciptakan lingkungan belajar interaktif yang meningkatkan keterlibatan siswa. Susilawati et al. (2025) bahkan menekankan pentingnya penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam mendukung literasi akuntansi digital, karena memfasilitasi akses materi, latihan soal, dan evaluasi secara daring. Menurut Saputra dan Ramadhani (2024), teknologi juga memungkinkan guru melakukan monitoring perkembangan siswa secara real-time, sehingga pembelajaran lebih efektif dan terukur.

Meskipun manfaatnya besar, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi literasi akuntansi digital. Bonara dan Putuhena (2025) menyoroti bahwa keterbatasan fasilitas dan akses teknologi menjadi hambatan utama bagi sekolah di daerah. Selain itu, Darma dan Naidu (2025) menjelaskan bahwa kesiapan guru dalam menguasai perangkat digital juga memengaruhi keberhasilan program pembelajaran berbasis teknologi. Hal yang sama ditegaskan oleh Putri dan Hakim (2025), bahwa literasi akuntansi digital siswa sangat bergantung pada dukungan sarana prasarana sekolah, pelatihan guru, serta kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Beberapa penelitian terdahulu menyoroti dampak positif teknologi dalam pembelajaran akuntansi. Misalnya, penelitian Kristianto et al. (2025) membuktikan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan aplikasi akuntansi digital dalam kelas. Wibowo dan Ridwan (2025) menemukan bahwa integrasi teknologi informasi mempercepat proses pemahaman siklus akuntansi. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada mahasiswa perguruan tinggi, sedangkan kajian di tingkat SMK masih relatif terbatas. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk diisi, sebagaimana disampaikan oleh Rahmadiane et al. (2025) dan Wulandari & Fitrianiingsih (2024), bahwa penelitian lebih lanjut pada siswa SMK dapat memperkuat pemahaman tentang literasi akuntansi digital sejak tingkat menengah.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pengetahuan tentang akuntansi digital bagi siswa SMK melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan kejuruan, khususnya dalam menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi digital sesuai dengan tuntutan era industri 4.0 dan masyarakat 5.0 (Alfiyan, 2025; Mufidah & Susilo, 2025). Dengan demikian, peningkatan literasi akuntansi digital melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi bukan hanya sebatas upaya untuk memperkuat kompetensi siswa, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan revolusi industri, digitalisasi ekonomi, serta persaingan global. Pendidikan vokasi, dalam hal ini SMK, harus mampu menyiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga terampil dalam menggunakan teknologi digital untuk menghadapi tantangan profesi akuntansi di masa depan (Wulandari & Fitrianiingsih, 2024; Arfandi, 2024).

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK NU Kramat dengan sasaran utama adalah siswa-siswi jurusan akuntansi. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi dan penyuluhan yang berfokus pada peningkatan literasi akuntansi digital. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai konsep dasar akuntansi digital, pemanfaatan perangkat teknologi

informasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, serta pengenalan aplikasi sederhana yang mendukung proses akuntansi berbasis digital. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman teoritis sekaligus contoh praktis yang relevan dengan kebutuhan siswa SMK yang sedang mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja modern.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu hari dengan bentuk tatap muka interaktif di ruang kelas. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab, serta demonstrasi penggunaan aplikasi akuntansi digital sederhana. Antusiasme siswa terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam sesi diskusi maupun praktik. Respon positif ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya menambah pengetahuan siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan mampu memberikan bekal praktis dan teoritis bagi siswa SMK dalam mengembangkan kompetensi akuntansi digital yang sesuai dengan tuntutan era digitalisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025, sasaran utama kegiatan adalah siswa kelas XII.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK NU Kramat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi digital melalui sosialisasi dan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Sasaran utama kegiatan adalah siswa kelas XII, kegiatan berlangsung dalam satu hari di ruang kelas, melibatkan penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik sederhana.

Pada awal kegiatan, siswa diberikan penjelasan mengenai konsep dasar akuntansi digital. Materi awal ini penting untuk memberikan pemahaman bahwa akuntansi di era modern tidak lagi terbatas pada pencatatan manual, melainkan telah bertransformasi ke arah digital dengan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi dan sistem berbasis cloud. Tim pengabdian menyampaikan berbagai contoh aplikasi yang banyak digunakan di dunia kerja. Penyampaian ini membuka wawasan baru bagi siswa bahwa kompetensi digital merupakan kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

Antusiasme siswa terlihat jelas sejak sesi pertama. Mereka aktif mengajukan pertanyaan mengenai cara kerja aplikasi akuntansi digital, perbedaan dengan pencatatan manual, serta manfaatnya bagi dunia kerja. Beberapa siswa bahkan menceritakan pengalaman mereka yang pernah mendengar aplikasi akuntansi dari saudara atau keluarga yang bekerja di perusahaan, tetapi belum pernah mempraktikkannya secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini memberikan ruang baru bagi siswa untuk menghubungkan pengetahuan teoretis dengan kebutuhan praktis di lapangan.

Dari kegiatan pengabdian ini terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap akuntansi digital. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan latihan sederhana terkait pencatatan transaksi secara digital. Jika sebelumnya sebagian besar siswa hanya mengetahui akuntansi dalam bentuk jurnal manual, setelah mengikuti kegiatan mereka memahami bahwa akuntansi digital dapat mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan akurasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

### Relevansi Literasi Akuntansi Digital dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari siswa dalam mempelajari akuntansi digital. Antusiasme ini mengindikasikan bahwa siswa menyadari pentingnya penguasaan keterampilan digital untuk menghadapi dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Kristianto et al. (2025), literasi digital akuntansi menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan SMK agar dapat bersaing di era *artificial intelligence*. Dengan penguasaan aplikasi akuntansi digital, lulusan SMK diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan standar kompetensi industri yang terus berkembang.

Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan temuan Nurmansyah dan Yuliarti (2025) yang menekankan pentingnya membangun kompetensi digital siswa SMK dalam bidang akuntansi menuju era AI. Hasil kegiatan di SMK NU Kramat membuktikan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi mampu menumbuhkan motivasi siswa sekaligus meningkatkan kesiapan mereka menghadapi lingkungan bisnis berbasis teknologi.

### Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Praktis

Siswa berhasil menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Peningkatan ini sesuai dengan temuan Pratiwi dan Pesak (2025) yang menunjukkan bahwa siswa yang terbiasa menggunakan aplikasi akuntansi akan memiliki kecepatan dan ketepatan lebih tinggi dalam praktik pembukuan. Dengan kata lain, pengalaman langsung menggunakan aplikasi digital memberikan dampak nyata terhadap keterampilan siswa.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Astria dan Atmaja (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memperkaya pengalaman belajar melalui simulasi transaksi digital. Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa simulasi sederhana dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam waktu singkat. Jika kegiatan dilakukan secara berkesinambungan, maka keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi digital akan semakin berkembang.



Gambar 1. Peserta antusias mengikuti kegiatan

### Dampak Terhadap Motivasi dan Sikap Belajar Siswa

Kegiatan sosialisasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis siswa, tetapi juga memengaruhi motivasi belajar mereka. Antusiasme yang tinggi menunjukkan bahwa siswa merasa materi yang

disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Amaliyah et al. (2024) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik proses belajar mengajar.

Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran akuntansi. Jika sebelumnya akuntansi dipandang sulit dan membosankan karena harus menghafal jurnal manual, maka setelah mencoba aplikasi digital siswa merasa bahwa akuntansi lebih mudah dipahami dan aplikatif. Pandangan ini mendukung penelitian Rosyida dan Bahtiar (2024) yang menemukan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa.



**Gambar 2. Pemberian materi tentang akuntansi digital**

### **Faktor Pendukung dan Hambatan**

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari adanya beberapa faktor pendukung. Pertama, siswa menunjukkan motivasi yang tinggi untuk mempelajari hal baru, sehingga memudahkan tim pengabdian dalam menyampaikan materi. Kedua, dukungan guru pendamping yang aktif berkolaborasi turut memperlancar pelaksanaan kegiatan. Namun, terdapat pula beberapa hambatan yang dihadapi yakni keterbatasan waktu kegiatan yang hanya satu hari.

### **Implikasi Jangka Panjang**

Hasil kegiatan ini memberikan implikasi penting bagi sekolah, siswa, dan pemangku kepentingan pendidikan. Bagi siswa, peningkatan literasi akuntansi digital menjadi bekal yang sangat berharga dalam memasuki dunia kerja. Keterampilan menggunakan aplikasi akuntansi digital akan meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja, sebagaimana ditegaskan oleh Masriyanda dan Fathurrahman (2024) bahwa penguasaan akuntansi digital merupakan kompetensi yang wajib dikuasai siswa SMK. Susilawati et al. (2025) yang menekankan pentingnya penggunaan aplikasi digital dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan sebagai bagian dari strategi pembelajaran.

Sementara itu, kegiatan ini dapat menjadi model implementasi program literasi digital di tingkat SMK. Pemerintah daerah maupun pusat diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas teknologi, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum adaptif. Dengan dukungan tersebut,

kegiatan serupa dapat diperluas ke sekolah lain sehingga literasi akuntansi digital dapat berkembang secara merata di berbagai daerah.



**Gambar 3. Foto pemateri dengan penyelenggara**

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil kegiatan ini konsisten dengan berbagai temuan mengenai pentingnya literasi digital. Misalnya, penelitian Kristianto et al. (2025) membuktikan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil serupa terlihat dalam kegiatan pengabdian ini, di mana siswa menunjukkan peningkatan kemampuan setelah mencoba aplikasi digital. Namun, yang membedakan adalah konteks pelaksanaan. Penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan di tingkat mahasiswa, sedangkan kegiatan ini menargetkan siswa SMK yang masih berada pada tahap persiapan memasuki dunia kerja.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK NU Kramat dengan fokus pada peningkatan literasi akuntansi digital melalui sosialisasi pembelajaran berbasis teknologi informasi telah memberikan dampak yang sangat positif bagi siswa-siswi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep, aplikasi, dan implementasi akuntansi digital yang semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sesi sosialisasi. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan nyata terhadap literasi akuntansi digital, khususnya di era revolusi industri 4.0 yang menuntut penguasaan teknologi dalam setiap aspek pendidikan dan pekerjaan. Selain itu, pengabdian ini juga menumbuhkan kesadaran baru di kalangan siswa tentang pentingnya mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi sumber-sumber belajar digital yang mendukung keterampilan mereka di bidang akuntansi. Keberhasilan kegiatan ini dapat menjadi landasan penting bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan industri, di mana akuntansi digital menjadi salah satu kompetensi

utama yang harus dimiliki lulusan SMK. Rekomendasi lain yang penting adalah perlunya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas jangka panjang penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif bagi pengembangan kurikulum SMK di masa mendatang.

## REFERENSI

- Agoes, K. K. S., Rahman, Y., Muliana, A., Faidah, A. N., & Sudirwo, S. (2025). Sosialisasi Penyusunan Business Plan Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Kewirausahaan Generasi Muda. *Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 154-160.
- Alfiyan, A. (2025). Pengaruh akuntansi digital dan literasi digital terhadap penyusunan laporan keuangan dengan kemampuan pengguna sebagai moderating variabel. *Repository Universitas Islam Sultan Agung*. [http://repository.unissula.ac.id/40166/1/Magister%20Akuntansi\\_21402300003\\_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/40166/1/Magister%20Akuntansi_21402300003_fullpdf.pdf)
- Amaliyah, F., Hetika, H., & Krisdiyawati, K. (2024). Peningkatan pemahaman literasi keuangan digital sebagai bekal berwirausaha pada siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8(4). <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/25254> *Jurnal Unhas*
- Ananda, A. A. (2024). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X akuntansi SMK Swasta Sultan Iskandar Muda Medan dengan literasi digital sebagai variabel moderasi. *Universitas Negeri Medan (abstract)*. [https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/63389/3/7203142005\\_Abstrak.pdf](https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/63389/3/7203142005_Abstrak.pdf)
- Andy, A., Selfiyon, S., & Kusnawan, A. (2024). Pelatihan literasi keuangan melalui pengaplikasian akuntansi bagi siswa di SMK Karmel Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://ejournal-nipamof.id/index.php/JPMNT/article/view/537>
- Arfandi, A. (2024). Pengaruh pembelajaran flipped classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif, literasi digital, dan hasil belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Makassar. *UNM Journal of Technology and Vocational Education*, 1(2). <https://journal.unm.ac.id/index.php/UJTV/article/view/2124>
- Arianto, B. (2024). Pengenalan akuntansi forensik dan literasi anti-fraud bagi Generasi Z di Kota Serang. *Rahmatan Lil' Alamin Journal of Community Services*, 1(2). <https://journal.uui.ac.id/rla/article/view/37166>
- Artika, I. N., Giri, G. R. P., & Rahayu, N. M. A. (2025). Peningkatan literasi keuangan siswa SMAN 1 Blahbatuh melalui praktik pembukuan akuntansi sederhana. *Jurnal Widya Laksmi: Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1). <https://jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/view/186>
- Astria, P. R., & Atmaja, I. M. D. (2024). Pengenalan literasi keuangan digital berbasis aplikasi Android bagi siswa SMKN 1 Kubutambahan. *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SENADIMAS)*. <https://e proceeding.undiksha.ac.id/index.php/SENADIMAS/article/view/754>
- Bonara, R. S. F., & Putuhena, H. (2025). Peningkatan literasi siswa SMKN 6 Ambon terhadap profesi akuntansi: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Inovatif (JERKIN)*, 4(1). <https://jerk.in.org/index.php/jerk.in/article/view/985>
- Darma, M. W., & Naidu, P. V. C. (2025). Peran mencatat keuangan digital dalam membentuk kedisiplinan keuangan pada anak sekolah menengah pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisfokomtek*, 4(2). <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/5792>
- Deku, J. P., Kii, R. A. I., Buana, E. R., Muna, D. R. Y., Henjang, A. H., & Huda, M. R. N. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Intraktif Menggunakan Google Slide di SMP N 4 Mauliru. *Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 102-108.
- Filia, S., Rodiah, S., & Samsiah, S. (2024). Pengaruh literasi digital, media sosial, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Technology)*, 2(1). <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/coscitech/article/view/7060>

- Goutama, E. (2024). Pengaruh literasi digital siswa dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui motivasi. Repository Universitas Negeri Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/47872/>
- Jasri, J., Fitriani, F., Muliani, R., Sulviani, S., Salsabila, W., Antea, R. O., ... & Rinayanti, R. (2025). Pemberdayaan Di Panti Asuhan Bahagia Melalui Pelatihan Kerajinan Hiasan Manik Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 109-115.
- Junaid, A., & Susanto, E. (2024). Literasi pelatihan akuntansi dasar siswa Madrasah Aliyah DDI Padang Lampe di Desa Padang Lampe, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. *Celebes Journal of Community Services*, 2(1). <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/celeb/article/view/2105>
- Juriah, S. (2025). Workshop peningkatan kompetensi akuntansi digital siswa SMK 1 Triple J–Citeureup dengan aplikasi Zahir. Dalam *Prosiding Diseminasi Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian*, 5(1). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/dinamika/article/view/8387>
- Kristianto, G., Saraswati, E., & Istiningrum, F. (2025). Literasi digital akuntansi: Menyiapkan siswa SMK sebagai talenta muda di era artificial intelligence. *Cahaya Pengabdian*, 1(1). <https://jurnalapik.id/index.php/cp/article/view/170>
- Kunusa, W. R., Tangio, J. S., & Thayban, T. (2025). Pengembangan Potensi UMK Desa Dutohe Barat Berbasis Bahan Lokal Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat" (Biskuit Kelor). *Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 137-146.
- Lestari, E., Fatonah, U., Syifa, N., Rahmadayanti, N., Azizah, N., Faidah, A. N., & Sudirwo, S. (2024). Sosialisasi dampak perkembangan teknologi dan internet pada generasi Z di Banjarmasin. *Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 82-93.
- Masriyanda, M., & Fathurrahman, A. (2024). Analisis kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era 4.0 melalui variabel keahlian akuntansi dan literasi digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2). <https://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jak/article/view/2394>
- Mufidah, F., & Susilo, D. E. (2025). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kesadaran keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(1). <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/2067>
- Nisaa, L. (2024). Pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. Repository Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/118777/>
- Nurmansyah, A., & Yuliarti, L. (2025). Membangun kompetensi digital siswa SMK di bidang akuntansi menuju era AI (pada SMK Al Fatah Banjarnegara). *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiNyata/article/view/1618>
- Pratiwi, A. D., & Pesak, P. J. (2025). Edukasi untuk meningkatkan literasi akuntansi dan keuangan bagi siswa sekolah menengah atas di SMA Kristen Irene, Kota Yogyakarta. *Buletin Abdi Masyarakat*, 4(1). <https://journal.uyr.ac.id/index.php/bam/article/viewFile/817/594>
- Primasari, N. S., Elfita, R. A., & Khoiriyah, L. (2024). Peningkatan kesadaran keuangan digital melalui literasi berbasis web untuk mengatasi risiko pinjaman online: Pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi di universitas Islam. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(2). <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/4350>
- Putri, D. S. E., & Hakim, L. (2025). Pengaruh self-efficacy, literasi digital, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar akuntansi dasar dengan kemandirian belajar sebagai variabel intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Bisnis*, 7(1). <http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/4215>
- Putri, W. T. I., Utami, M., & Lasmini, N. N. (2025). Pengaruh pemahaman akuntansi dan literasi digital terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era digital 4.0. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 13(1). <https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/2765>
- Rahmadiane, G. D., Amaliyah, F., & Kamal, B. (2025). Peningkatan literasi keuangan digital dalam ruang lingkup bisnis pada siswa/siswi SMK di Kabupaten Tegal. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 8(2).

- Rosyida, L., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh kecerdasan emosional, self-confidence, dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/3603>
- Saputra, I. A., & Ramadhani, A. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap prestasi akademik siswa menengah atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran (JIPP)*, 5(1). <https://journal.edupartnerpublishing.co.id/index.php/JIPP/article/view/116>
- Saraswati, E., & Yuliarti, L. (2025). Simulasi interaktif pencatatan akuntansi: Upaya peningkatan literasi finansial pelajar SMK. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <http://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Dedication/article/view/199>
- Susilawati, S., Suryaningsih, M., & Saleh, R. (2025). Penerapan aplikasi digital untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan yang efisien. *Room of Civil Society Development (RCSD)*, 6(1). <https://www.rcsdevelopment.org/index.php/rcsd/article/view/673>
- Wibowo, W. A., & Ridwan, M. (2025). Sosialisasi pentingnya etika digital dan manajemen reputasi online bagi siswa SMK. *JANNAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <http://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/jannah/article/view/221>
- Wulandari, P., & Fitriyaningsih, D. (2024). Akuntansi 4.0 dengan peningkatan kompetensi melalui pelatihan artificial intelligence bagi siswa-siswi SMK jurusan akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisfokomtek*, 3(2). <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2910>

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Juli Riyanto Tri Wijaya, Irwan Prasetyo, Catur Wahyudi, Febri Yoga Sapta Raharjo, Fahmi Firmansyah, Dien Noviany Rahmatika, Dewi Indriasih, Jaka Waskito